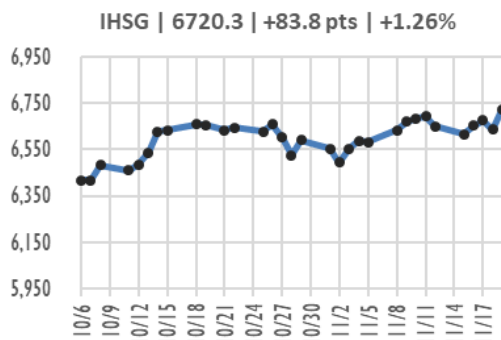


DAILY STATISTICS


IHSG	6,720.26
Change	83.79
Change (%)	1.26
Total Value (IDR triliun)	14.59
Total Volume (miliar saham)	30.49
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-141.00
Up: 306	Down: 209
Unchange: 240	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,745.87	147.21	0.50
Shanghai SE	3,560.37	39.66	1.13
Hang Seng	25,049.97	(269.75)	(1.07)
Euronext 100	1,372.65	(9.35)	(0.68)
FTSE 100	7,223.57	(32.39)	(0.45)
Dow Jones	35,601.98	(268.97)	(0.75)
S&P 500	4,697.96	(6.58)	(0.14)
Nasdaq	16,057.44	63.73	0.40

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	76.10	(2.26)	(2.88)
Palm Oil	1,168.00	20.50	1.79
Gold	1,851.60	(18.60)	(0.99)
Nickel	20,152.00	728.00	3.75
Coal	158.00	6.00	3.95

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,226.00	(2.00)	(0.01)
SGD IDR	10,460.95	(35.18)	(0.34)
JPY IDR	124.89	0.33	0.26

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,041.43	24.50	2.41
IDXBASIC	1,248.63	15.09	1.22
IDXINDUST	1,083.34	(2.15)	(0.20)
IDXNONCYC	703.36	10.51	1.52
IDXCYCLIC	874.20	4.92	0.57
IDXHEALTH	1,421.39	(1.92)	(0.14)
IDXFINANCE	1,569.87	9.53	0.61
IDXPROPERT	861.91	3.95	0.46
IDXTECHNO	9,495.28	126.31	1.35
IDXINFRA	991.54	19.93	2.05
IDXTRANS	1,433.12	44.67	3.22

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
PTRO	2.530 - 2.560	Trading Buy	2.500	2.700
MDKA	3.640 - 3.700	Trading Buy	3.550	3.850
BNBA	3.350 - 3.530	Speculative Buy	2.350	4.000

Daily Outlook

Bursa AS bergerak variatif cenderung melemah pada Jumat lalu. Sentimen negatif datang dari kekhawatiran akan kembali naiknya kasus COVID-19. Austria mengumumkan akan menerapkan kembali lockdown setelah lonjakan kasus baru. Selain itu, Jerman juga menerapkan pembatasan bagi warganya yang belum divaksin. Di sisi lain, saham-saham teknologi melanjutkan penguatannya karena investor mulai merotasi portofolionya dari saham bank dan energi ke saham teknologi.

Bursa Asia cukup variatif pada perdagangan Jumat lalu. Indeks Hang Seng tertekan oleh turunnya saham Alibaba lebih dari 10%. Alibaba melaporkan kinerja penjualan dan laba yang di bawah ekspektasi pada kuartal 3 sejalan dengan perlambatan ekonomi di China.

Bursa Eropa bergerak melemah Jumat lalu. Sentimen negatif utama datang dari penerapan pembatasan oleh beberapa negara akibat gelombang baru COVID-19. Austria dan Jerman mulai menerapkan pembatasan akibat lonjakan kasus baru. Di sisi lain, bank sentral Eropa melihat inflasi Eropa akan turun sehingga tidak diperlukan pengetatan moneter.

Dari dalam negeri, IHSG berhasil rally dan mencetak rekor tertinggi baru di posisi 6721. Sektor telekomunikasi menjadi penggerak indeks dipimpin oleh saham TLKM yang rally 7.4%. Permintaan terhadap IPO Mitratel terbilang luar biasa. Di sisi lain, saham batubara dan metal kompak menguat dan saham bank BUMN juga rally di atas 1%.

Untuk hari ini kami perkirakan IHSG masih memiliki tenaga untuk melanjutkan penguatan di range masih akan bergerak cenderung sideways dalam rentang 6670-6760. IPO Mitratel akan menjadi faktor krusial dalam perdagangan hari ini yang akan memberikan sentimen positif bagi IHSG.

In-Depth Stock Analysis
INCO

Trading Buy.

Entry: 4820 - 4880 | Stoploss: 4750 | Target: 5200

News Highlights

- AGRO Siap Rights Issue Rp1,1 Triliun, Catat Jadwalnya!
- Rencana Investasi Rp 53 T INA di Empat Ruas Tol Waskita Masuki Tahap Akhir

In-Depth Stock Analysis

INCO. Trading Buy | Entry: 4820 - 4880. | Stoploss: 4750. | Target: 5200.

Pergerakan harga komoditas nikel bergerak tren naik dari sekitar USD.18.000 per ton pada Juli 2021 yang lalu, dan berfluktuatif menembus USD.20.000 per ton saat ini. Hal tersebut didorong oleh kenaikan permintaan baja, kucuran dana proyek infrastruktur pemerintah Amerika maupun Indonesia, sikap pemerintah Indonesia yang protektif yang mengharuskan ekspor nikel dalam bahan yang sudah diolah, dan ancaman inflasi global.

Kami memperkirakan, **harga global komoditas nikel akan terus mengalami kenaikan**. Karena saat ini sedang berlangsung sidang gugatan WTO atas sikap pemerintah yang mengharuskan ekspor dalam keadaan sudah diolah. Oleh karenanya, pedagang besar nikel saat ini sedang tidak beraktifitas penuh memenuhi permintaan yang mengakibatkan ketimpangan antara suply dan demand.

Ditambah, sebenarnya, **INCO sebagai pelaksana pertambangan nikel di indonesia, tidak memiliki masalah untuk meningkatkan produksi tambangnya**. Setelah menjalani proses pemeliharaan pada triwulan 1-2021, hasil produksi terlihat meningkat 20% menjadi 18 juta ton pada triwulan 3-2021 dibandingkan 15 juta ton pada triwulan 2-2021 yang lalu.

Secara teknikal, saham INCO cenderung bergerak sideways dan pergerakan dalam beberapa hari terakhir mencoba untuk menembus support, namun berhasil naik kembali. Pergerakan naik indeks IHSG, kenaikan harga komoditas, dan kenaikan volume dagang INCO, kami perkirakan pergerakan saham ini kembali mengarah ke resistennya dalam waktu dekat. Target kenaikan mencapai 5200.



Charts Corner



News Update

- [AGRO Siap Rights Issue Rp1,1 Triliun, Catat Jadwalnya!](#)**
 Anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO), yang kini bernama Bank Raya Indonesia, akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue senilai Rp1,15 triliun. Corporate Secretary AGRO Hirawan Nur Kustono menyampaikan jumlah saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 1.054.545.185 saham. Nilai nominal saham baru sebesar Rp100 per saham. Adapun harga pelaksanaan HMETD ditetapkan sebesar Rp1.100 per saham. Dengan demikian, perseroan berpotensi meraup dana sebesar Rp1,15 triliun dari aksi korporasi tersebut. (Bisnis)
- [Rencana Investasi Rp 53 T INA di Empat Ruas Tol Waskita Masuki Tahap Akhir](#)**
 Proses negosiasi antara Lembaga Pengelola Investasi atau Indonesia Investment Authority (INA) dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terkait divestasi empat ruas tol bakal segera rampung. INA bakal menempatkan investasi di ruas tol milik tersebut dengan nilai mencapai US\$ 3,75 miliar atau Rp 53 triliun lebih. "Itu sudah sampai pembicaraan terakhir," kata juru bicara INA Masyita Cyrstallin saat bertemu sejumlah media di Jakarta, Jumat, 19 November 2021. Dana investasi untuk jalan tol ini berasal dari tiga lembaga investasi yang sudah menetapkan modal di INA. Masing-masing menempatkan investasi US\$ 1 miliar sehingga totalnya US\$ 3 miliar, yang merupakan thematic fund atau investasi yang hanya mengalir ke jenis aset tertentu. (Tempo)
- [Laba Bersih CPRO Melejit, Ini Penjelasan Manajemen](#)**
 Emiten industri akuakultur, budidaya ikan dan udang, PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) mampu membalikkan kerugian pada kuartal III/2020 menjadi laba pada kuartal III/2021 berkat restrukturisasi obligasi. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, CPRO mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,11 triliun. Jumlah tersebut berbanding terbalik dengan catatan rugi bersih sebesar Rp68,59 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.